

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang didukung oleh kajian teori serta tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan mengenai faktor penyebab peserta didik yang mempunyai IQ akan tetapi tinggi memperoleh hasil belajar matematika yang rendah (*bright underachiever*).

Dari hasil penelitian secara umum diperoleh dua faktor yang menyebabkan *bright underachiever*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi peserta didik sendiri, faktor yang timbul dari dalam peserta didik, baik dari psikologis, kesehatan maupun mental. Sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi dua, faktor-faktor yang berhubungan dengan sekolah, yang terdiri dari pendidik dan kurikulum, dan faktor yang muncul dari dalam keluarga peserta didik sendiri.

Faktor internal yang terjadi pada umumnya berupa kemalasan dalam belajar, dan kurang tekun berlatih. Kedua faktor tersebut banyak dialami oleh peserta didik. Faktor yang berhubungan dengan kesehatan adalah kondisi badan peserta didik yang kurang fit, sehingga konsentrasi dalam mengerjakan soal berkurang. Sedangkan faktor psikologis dari peserta didik ditemukan pada peserta didik yang merasa terlalu terbebani oleh target nilai atau prestasi, juga ditemukan pada peserta didik yang tidak suka terhadap mata pelajaran matematika sehingga motivasi belajar mereka kurang. Peneliti juga menemukan peserta didik yang kesulitan dalam menjabarkan soal, sehingga penyelesaian soal yang berbeda bentuk dan tipenya bisa menyulitkan peserta didik. Dari segi mental, ditemukan peserta didik yang sudah kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga ketika mengerjakan soal mengalami kesulitan. Peneliti juga menemukan peserta didik yang meremehkan pelajaran, hal ini menyebabkan peserta didik tersebut kurang bisa menangkap dan memahami pelajaran yang diberikan.

Faktor eksternal yang berhubungan dengan sekolah berupa hubungan antara pendidik dan peserta didik. Faktor yang berhubungan dengan pendidik ditemukan pada metode pengajaran yang dipakai oleh pendidik. Menurut peserta didik, metode yang digunakan dapat difahami ketika masih proses KBM, akan tetapi ketika proses KBM berakhir peserta didik mengalami kesulitan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan kurang berkesan atau mengena pada peserta didik. Faktor kedekatan antara pendidik dan peserta didik juga ditemukan dari peserta didik yang masih canggung untuk bertanya langsung pada pendidik.

Faktor lainnya yaitu jam pelajaran yang dirasakan kurang oleh peserta didik. Menurut peserta didik, pada awal semester tidak terasa, akan tetapi ketika menjelang akhir semester dapat dirasakan, karena waktu yang tersedia sudah mendekati akhir, akan tetapi pelajaran yang harus tercapai masih banyak.

Faktor dari keluarga ditemukan pada beberapa peserta didik yang merasa terbebani dengan nasehat, maupun target yang diberikan orang tua. Peneliti juga menemukan peserta didik yang merasa bebas dari orang tua sehingga terlena dengan kebebasan yang diberikan. Selain itu ada juga orang tua yang kurang tegas dalam pendidikan peserta didik, sehingga peserta didik kurang *greget* dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mencoba menawarkan beberapa saran dalam mengatasi problem yang dimiliki oleh peserta didik yang *bright underachiever*.

Peserta didik harus lebih giat untuk latihan mengerjakan soal yang lebih variatif, sehingga tidak bingung ketika menemukan permasalahan atau soal yang baru. Peserta didik harus lebih sadar tanggung jawab mereka sebagai seorang pelajar, dan tidak perlu membuat tanggung jawab tersebut sebagai beban. Setiap pelajaran mempunyai karakter masing-masing, sehingga jangan sampai meremehkan suatu pelajaran apapun, karena bisa saja kita mengalami kesulitan pada hal yang dianggap remeh.

Pendidik lebih terbuka kepada peserta didik, sehingga kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik bisa terdeteksi oleh pendidik, dan peserta didik tidak canggung dan nyaman untuk menanyakan materi yang belum mereka fahami. Pendidik memberikan variasi soal yang mencakup materi bertipe analitis dan sintesis. Pihak sekolah bisa memberikan jam ekstra untuk pelajaran yang lebih sulit.

Orang tua lebih peka terhadap psikologis peserta didik mereka, karena psikologi setiap peserta didik berbeda. Orang tua juga jangan terlalu memberikan target yang terlalu tinggi untuk peserta didik, memotivasi peserta didik dengan motivasi yang tidak membuat psikologis peserta didik turun dan merasa terbebani.